

## ABSTRAK

**MASTIARA PANE, NIM 7101141019. Hubungan Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan T.P 2013/2014. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan 2014.**

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah motivasi belajar dan pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan T.P 2013/2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan T.P 2013/2014 yang berjumlah 104 orang, sedangkan teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* yaitu seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 9 Medan T.P 2013/2014 yang berjumlah 104 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, dokumentasi, dan angket. Uji validitas untuk analisis butir angket menggunakan rumus korelasi *product moment*, reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi normalitas dan uji asumsi linearitas, korelasi berganda, uji t dan uji F.

Korelasi *rank spearman*, variabel Motivasi Belajar (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) menunjukkan hubungan dalam koefisien  $\rho_{hitung} = 0.099$ , sedangkan  $\rho_{tabel} = 0.364$ . Maka dalam hal ini  $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$  atau  $(0.099 < 0.364)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika dibandingkan dengan koefisien interpretasi korelasi, dengan  $\rho_{hitung} = 0.099$ , maka hubungan antara variabel Motivasi belajar dengan variabel Prestasi belajar sangat rendah. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2) dengan Prestasi Belajar (Y) menunjukkan hubungan dalam koefisien  $\rho_{hitung} = -0.049$ , sedangkan  $\rho_{tabel} = 0.364$ . Maka dalam hal ini  $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$  atau  $(-0.049 < 0.364)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jika dibandingkan dengan koefisien interpretasi korelasi, dengan  $\rho_{hitung} = -0.049$ , maka hubungan antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan variabel Prestasi belajar sangat rendah.

Pihak sekolah dan juga guru bidang studi diharapkan memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah supaya siswa lebih termotivasi dalam belajar dan juga menambah wawasan dalam pendidikan dengan memanfaatkan buku-buku di perpustakaan sebagai bahan referensi belajar sehingga dapat mencapai prestasi belajar siswa yang memuaskan.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, dan Prestasi Belajar Siswa.**

## ABSTRACT

**MASTIARA PANE, NIM 7101141019. Relations Motivation and Utilization of School Library Learning Economics with Honours Class X students of SMA Negeri 9 Medan IPS T.P 2013/2014. Thesis. The Department of Economic Education, Commerce Education Studies Program, Faculty of Economics, University of Medan 2014.**

The problem in this study is whether the motivation to learn and use the school library has a positive and significant relationship with learning achievement Economy Class X students of SMA Negeri 9 Medan IPS T.P 2013/2014.

The population in this study were all tenth grade students of SMA Negeri 9 Medan IPS T.P 2013/2014, amounting to 104 people, while the sample collection techniques in this study uses total sampling method that is all tenth grade students of SMA Negeri 9 Medan IPS TP 2013/2014, amounting to 104 people. Data collection techniques used are observation, documentation, and questionnaires. Test the validity of the questionnaire items for analysis using korelasi product moment formula, reliability is calculated using Cronbach alpha formula. The data analysis technique used is the normality assumption and the assumption of linearity test, correlation, t test and F test

Spearman rank correlation, Motivation variable (X1) with the Learning Achievement (Y) shows the relationship coefficient  $\rho = 0.099$  count, while  $\rho_{tabel} = 0.364$ . So in this case  $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$  or  $(0.099 < 0.364)$  so  $H_0$  ditolak and  $H_a$  accepted. When compared with the interpretation of the correlation coefficient, with  $\rho_{hitung} = 0.099$ , then the relationship between learning motivation variables with very low learning achievement variables. Variable use of the school library (X2) with Learning Achievement (Y) shows the relationship coefficient  $\rho$  count =  $-0.049$ , while  $\rho_{tabel} = 0.364$ . So in this case  $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$  or  $(-0.049 < 0.364)$  so  $H_0$  ditolak and  $H_a$  accepted. When compared with the interpretation of the correlation coefficient, with  $\rho_{hitung} = -0.049$ , then the relationship between the variable use of library school with a very low learning achievement variables.

The school and teachers are also expected to consider the field of study and increase students' motivation and to improve the utilization of school library so that students are more motivated to learn and also adds insight in education and by considering the books in the library as reference material to learn in order to achieve satisfactory student achievement .

***Keywords: Student Motivation, Utilization of School Libraries and, Student Achievement.***